

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Laporan keuangan merupakan salah satu instrumen penting dalam mendukung keberlangsungan suatu perusahaan, terutama perusahaan yang telah *go public*. Perusahaan yang *go public*, semakin tinggi pula permintaan atas audit laporan keuangan yang menjadi sumber informasi bagi para investor (Togasima dan Jogi, 2014).

Tujuan dari laporan keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI, 2016:5) yaitu untuk menyediakan informasi keuangan tentang entitas pelapor yang berguna untuk investor saat ini dan investor potensial, pemberi pinjaman, dan kreditor lainnya dalam membuat keputusan tentang penyediaan sumber daya kepada entitas. Karakteristik kualitatif informasi keuangan dibagi menjadi dua yaitu karakteristik kualitatif fundamental dan karakteristik kualitatif peningkat. Karakteristik fundamental meliputi relevansi dan representasi, sedangkan karakteristik peningkat meliputi keterbandingan, katerverifikasi, ketepatanwaktuan, dan keterpahaman.

Salah satu ukuran ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan adalah *audit report lag*, yaitu jangka waktu antara tanggal tahun buku perusahaan yang berakhir sampai dengan tanggal laporan audit. Apabila *audit report lag* melebihi batas waktu yang telah ditentukan oleh BAPEPAM, maka akan berdampak pada keterlambatan publikasi laporan keuangan.

Keterlambatan ini bisa mencerminkan bahwa terdapat masalah dalam laporan keuangan perusahaan (Ariyani dan Budiarta, 2014).

Audit report lag sangat penting digunakan dalam menyelesaikan audit laporan keuangan, agar auditor menyelesaikan pekerjaannya tepat waktu. Disisi lain, audit membutuhkan waktu yang cukup lama dalam mengidentifikasi masalah-masalah yang terjadi dalam perusahaan serta membutuhkan suatu ketelitian dalam menemukan bukti-bukti audit.

Banyak faktor yang mempengaruhi *audit report lag* yaitu profitabilitas, solvabilitas, struktur kepemilikan, kompleksitas operasi dan ukuran perusahaan. Profitabilitas merupakan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa profit merupakan berita baik bagi perusahaan. Perusahaan tidak akan menunda penyampaian informasi yang berisi berita baik (Lianto dan Kusuma, 2010). Profitabilitas mempunyai pengaruh dalam publikasi laporan keuangan. Perusahaan yang mempunyai profitabilitas rendah atau dengan kata lain mengalami kerugian cenderung akan menunda publikasi atas laporan keuangan karena kerugian merupakan kabar buruk yang akan berdampak negatif pada perusahaan seperti penurunan permintaan akan saham yang diterbitkan (Indriyani dan Supriyati, 2012). Perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas tinggi membutuhkan waktu dalam pengauditan laporan keuangan lebih cepat agar segera dapat memberitahukan kabar baik kepada publik dan mendapatkan respon yang positif dari publik (Rachmawati, 2008).

Sementara itu hasil penelitian Juanita dan Satwiko (2012) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Faktor lain yang mempengaruhi *audit report lag* adalah solvabilitas. Menurut Soemardjo (1977) dalam Almilia dan Setiady (2006) Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar semua hutangnya (baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang) dari harta perusahaan tersebut. Hal ini terjadi karena solvabilitas menunjukkan bagaimana kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola semua hutangnya baik hutang jangka panjang maupun hutang jangka pendek. Jika sebuah perusahaan tidak mampu dalam membayar hutang-hutangnya maka perusahaan tersebut tidak akan mampu dalam melaporkan laporan keuangannya secara tepat waktu karena auditor akan memerlukan kecermatan yang lebih dalam pengauditan sehingga akan membuat *audit report lag* akan lebih panjang (Prabowo dan Marsono, 2013). Sementara itu hasil penelitian Lianto dan Kusuma (2010), dan Prabowo (2013) menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Faktor berikutnya yang dapat mempengaruhi *audit report lag* adalah struktur kepemilikan. Struktur kepemilikan dijelaskan Aryati, Lindasari (2007) dalam Juanita dan Satwiko (2012) dibagi menjadi dua yaitu kepemilikan oleh pihak dalam negeri dan kepemilikan oleh pihak luar negeri. Perusahaan yang kepemilikannya di pegang pihak luar negeri akan cenderung lebih bertanggung jawab terhadap laporan keuangannya. Menurut Juanita dan Satwiko (2012) perusahaan akan berusaha mempertahankan reputasinya agar

pihak luar tetap mau menanamkan dananya. Perusahaan dengan kepemilikan asing memiliki sistem dan fasilitas yang lebih baik sehingga memudahkan auditor dalam proses auditnya. Pola pikir perusahaan asing dianggap lebih maju sehingga akan mempengaruhi kinerja pekerjanya. Kinerja pekerjanya yang baik akan memperkecil kemungkinan *audit report lag* karena auditor dapat terbantu dengan internal control yang ada. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Juanita dan Satwiko (2012) menunjukkan struktur kepemilikan tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Selain struktur kepemilikan kompleksitas operasi juga dapat mempengaruhi *audit report lag*. Kompleksitas organisasi atau operasi merupakan akibat dari pembentukan departemen dan pembagian pekerjaan yang memiliki fokus terhadap jumlah unit yang berbeda. Ketergantungan yang semakin kompleks terjadi apabila organisasi dengan berbagai jenis atau jumlah pekerjaan dan unit dan menimbulkan masalah manajerial dan organisasi yang lebih rumit (Martius, 2012 dalam Ariyani dan Budiarta, 2014). Sementara itu hasil penelitian Che Ahmad (2008) dalam Angruningrum dan Wirakusuma (2013) menunjukkan kompleksitas operasi berpengaruh positif terhadap *audit report lag*.

Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya sebuah perusahaan. Suatu perusahaan dapat dikatakan besar atau kecil dapat dilihat dari beberapa sudut pandang seperti total nilai aset, total penjualan, jumlah tenaga kerja dan sebagainya (Tiono dan Jogi, 2013). Dyer dan Hugh (2005) menyatakan bahwa manajemen perusahaan besar, memiliki dorongan untuk mengurangi

masalah *audit report lag* dan penundaan laporan keuangan. Penelitian Jeane dan Rustiani (2007) dalam Megayanti dan Budiarta (2016) menyatakan bahwa faktor ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang sering diteliti pada penelitian sebelumnya. Ukuran perusahaan merupakan fungsi dari kecepatan pelaporan keuangan karena semakin besar suatu perusahaan maka akan melaporkan semakin cepat karena perusahaan memiliki lebih banyak sumber informasi. Artinya bahwa semakin besar aset perusahaan maka semakin pendek *audit report lag*. Hal ini disebabkan karena perusahaan besar senantiasa diawasi secara ketat oleh para investor, asosiasi perdagangan, dan oleh agen regulator. Sementara itu hasil penelitian Ariyani dan Budiarta (2014) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Beberapa penelitian mengenai faktor-faktor yang berpengaruh pada *audit report lag* telah dilakukan. Namun, hasil penelitian tersebut masih menunjukkan ketidakkonsistenan. Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut dan mengingat pentingnya ketepatan waktu pelaporan keuangan bagi para pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan, penulis termotivasi untuk menguji kembali beberapa faktor dalam penelitian terdahulu yang memengaruhi *audit report lag* untuk melihat pengaruh dan jenis hubungannya.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Artaningrum *et al*, (2017) tentang pengaruh profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan pergantian

manajemen pada *audit report lag* perusahaan perbankan. Adapun variabel yang diuji kembali oleh peneliti yaitu profitabilitas, solvabilitas dan ukuran perusahaan. Sedangkan yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu mengganti variabel likuiditas dan pergantian manajemen dengan variabel struktur kepemilikan dan kompleksitas operasi, serta data yang digunakan pada penelitian sebelumnya adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013 sedangkan pada penelitian ini data yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik mengambil judul “PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, STRUKTUR KEPEMILIKAN, KOMPLEKSITAS OPERASI DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *AUDIT REPORT LAG* (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015)”.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas dapat berpengaruh terhadap *audit report lag*?
2. Apakah solvabilitas dapat berpengaruh terhadap *audit report lag*?
3. Apakah struktur kepemilikan dapat berpengaruh terhadap *audit report lag*?

4. Apakah kompleksitas operasi dapat berpengaruh terhadap *audit report lag*?
5. Apakah ukuran perusahaan dapat berpengaruh terhadap *audit report lag*?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap *audit report lag*.
2. Untuk menganalisis pengaruh solvabilitas terhadap *audit report lag*.
3. Untuk menganalisis pengaruh struktur kepemilikan terhadap *audit report lag*.
4. Untuk menganalisis pengaruh kompleksitas operasi terhadap *audit report lag*.
5. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit report lag*.

D. MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan pertimbangan dalam mengevaluasi kebijakan yang dapat dilakukan untuk mengatasi faktor-faktor yang mempengaruhi *audit report lag*.

b. Bagi Auditor

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para auditor pada umumnya, yaitu semoga dapat dijadikan referensi dalam pelaksanaan

audit dan untuk menambahkan pengetahuan para auditor mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit report lag*.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti dan dapat mengetahui lebih tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *audit report lag*.

d. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bahan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

E. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan merupakan suatu uraian mengenai susunan penulisan secara teratur dalam beberapa bab dan masing-masing bab dibagi menjadi sub bab, dengan tujuan mempermudah pembahasan dan memudahkan pembaca memahami tentang apa yang ditulis dalam penelitian ini. isi dan bahasan ini disajikan dalam bentuk sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi tentang gambaran secara menyeluruh isi penelitian dan gambaran permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka berisi teori-teori yang berhubungan dengan pokok permasalahan yang dipilih yang dijadikan landasan dalam penulisan ini. Selain itu dalam bab ini juga dijelaskan mengenai penelitian terdahulu, hubungan logis antar variabel dan perumusan hipotesis, dan kerangka pemikiran.

BAB III : METODE PENELITIAN

Metode penelitian berisi tentang jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel serta metode analisis data yang terdiri dari uji kualitas data dan analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Analisis data dan pembahasan berisi tentang menganalisa dan membahas berdasarkan variabel independennya yaitu profitabilitas, solvabilitas, struktur kepemilikan, kompleksitas operasi dan ukuran perusahaan dalam mempengaruhi variabel dependennya yaitu audit report lag serta penjelasan mengenai hasil analisis data dan pembahasannya.

BAB V : PENUTUP

Penutup berisi tentang kesimpulan dari beberapa bab-bab sebelumnya, keterbatasan penelitian, disertai dengan saran-saran yang diharapkan bisa berguna bagi penelitian selanjutnya sesuai dengan hasil analisis data yang dilakukan.